

DAFTAR PUSTAKA

- Adib, M. (2012). Agen dan struktur dalam pandangan Pierre Bourdieu. *Jurnal BioKultur*, 1(2), 91–110.
- Alamri, W. A. (2019). Effectiveness of qualitative research methods: Interviews and diaries. *International Journal of English and Cultural Studies*, 2(1), 65–70.
- Alam, D. B. K. (2023). Social Movements and Grassroots Organizing in the Digital Age. *Research Journal of Human and Social Aspects*, 1(3), 19-26.
- Anshori, I., & Nadiyya, F. A. A. (2023). Peran ruang digital sebagai transformasi gerakan aksi sosial mahasiswa melalui platform sosial media. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 12(2). <https://doi.org/10.20961/jas.v12i2.68981>
- Azizah, S. (2025). Pengembangan masyarakat. *Pengembangan Masyarakat Berbasis Digital*, 54. (Catatan: Entri ini diperbaiki berdasarkan asumsi bahwa "Pengembangan Masyarakat Berbasis Digital" adalah nama jurnal/majalah dan "54" adalah nomor volume atau halaman).
- Bennett, W. L. (2008). *Changing citizenship in the digital age*. (Catatan: Entri ini tampak tidak lengkap. Jika ini buku, penerbit kurang. Jika bab buku, judul buku dan editor kurang. Saya memformatnya sebagai buku).
- Bourdieu, P. (1986a). The forms of capital. Dalam J. Richardson (Ed.), *Handbook of theory and research for the sociology of education* (hlm. 241–258).
- Bourdieu, P. (1989). Social space and symbolic power. *Sociological Theory*, 7(1), 14–25.
- Bourdieu, P. (1993). *Sociology in question* (Vol. 18). Sage.
- Bourdieu, P. (2018). The forms of capital. Dalam *The sociology of economic life* (hlm. 78–92). Routledge.
- Buechler, S. M. (2013). New social movements and new social movement theory. Dalam *The Wiley-Blackwell encyclopedia of social and political movements*.
- Christou, S. (2023). Social movements in healthcare: Learning for leaders. Dalam *Research handbook on leadership in healthcare* (hlm. 665–685). Edward Elgar Publishing.



- Cohen, J. L. (2013). *Mobilization, politics and civil society: Alain Touraine and social movements*. Routledge. (Catatan: Diformat sebagai buku, asumsi "Alain Touraine..." adalah subjudul).
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Davey, G. (2009). *Defining the middle classes: Using Bourdieu's trilogy of habitus, capital and field to deconstruct the reproduction of middle-class privilege* [Disertasi doktoral, University of Southampton].
- Fatmawatie, N. (2017). *Tanggungjawab sosial perusahaan*. STAIN Kediri Press.
- Figuroa, R. M. (2022). Environmental justice. Dalam *The Routledge companion to environmental ethics* (hlm. 767–782). Routledge.
- Finger, M. (2013). NGOs and transformation: Beyond social movement theory. Dalam *Environmental NGOs in world politics* (hlm. 48–66). Routledge.
- Forsyth, T. (2001). Environmental social movements in Thailand: How important is class? *Asian Journal of Social Science*, 29(1), 35–51.
- Georgallis, P. (2017). The link between social movements and corporate social initiatives: Toward a multi-level theory. *Journal of Business Ethics*, 142, 735–751.
- Ghosh, B. (2024). *Exploring social movements: Theories, experiences, and trends*. Taylor & Francis.
- Green Welfare Indonesia. (2022). *About*. <https://www.greenwelfare.org/About>
- Halim, A. (2016). *Gerakan sosial baru (Studi kasus pola jaringan gerakan sosial cinta lingkungan Wahana Lingkungan Hidup Indonesia Yogyakarta)*. (Catatan: Perlu info [Jenis publikasi, Universitas]).
- Hamonangan, I. (2020). Pasar, tata kelola dan hubungan transnasional di era globalisasi dan implikasinya terhadap ketahanan politik dunia. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 26(1), 55–70.
- Hapsari, D. R. (2016). Peran jaringan komunikasi dalam gerakan sosial untuk pelestarian lingkungan hidup. *Jurnal Komunikasi Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia*, 1(1), 25. <https://doi.org/10.25008/jkiski.v1i1.33>
- Haridison, A. (2013). Modal sosial dalam pembangunan. *JISPAR: Jurnal Ilmu Sosial, Politik dan Pemerintahan*, 4, 31–40.



- Haryani, W., & Setiyobroto, I. S. (2022). *Modul etika penelitian*. (Catatan: Asumsi "Idi Setiyobroto" adalah "Setiyobroto, I. S.").
- Haugaard, M. (2016). Power and legitimacy. Dalam *Knowledge as social order* (hlm. 119–130). Routledge.
- Hidayat, A. (2017). Konstruksi gerakan sosial: Efektivitas gerakan lingkungan hidup global. *Jurnal Administrative Reform*, 5(2), 56–68.
- Ignatow, G., & Robinson, L. (2017). Pierre Bourdieu: Theorizing the digital. *Information, Communication & Society*, 20(7), 950–966.
- Ihlen, Ø. (2018). On Bourdieu: Public relations, positions and resources. Dalam *Public relations and social theory* (hlm. 118–136). Routledge.
- Keck, M. E., & Sikkink, K. A. (2014). *Activists beyond borders: Advocacy networks in international politics*. Cornell University Press.
- Kennedy, E. H., & Givens, J. E. (2019). Eco-habitus or eco-powerlessness? Examining environmental concern across social class. *Sociological Perspectives*, 62(5), 646–667.
- Malier, H. (2021). No (sociological) excuses for not going green: How do environmental activists make sense of social inequalities and relate to the working class? *European Journal of Social Theory*, 24(3), 411–430.
- Melucci, A. (2024). The symbolic challenge of contemporary movements. Dalam *New critical writings in political sociology* (hlm. 139–166). Routledge.
- Mertig, A. G., & Dunlap, R. E. (2001). Environmentalism, new social movements, and the new class: A cross-national investigation. *Rural Sociology*, 66(1), 113–136.
- Monahan, M. J. (2014). The concept of privilege: A critical appraisal. *South African Journal of Philosophy*, 33(1), 73–83.
- Nastiti, A. D., & Riyanto, G. (2022). *Anak muda dan aksi iklim: Peran media sosial dan komunitas dalam mendorong aktivisme lingkungan. Laporan penelitian anak muda dan aksi iklim*. Remotivo: Pusat Kajian Media Dan Komunikasi.
- Nilan, P. (2017). The ecological habitus of Indonesian student environmentalism. *Environmental Sociology*. <https://doi.org/10.1080/23251042.2017.1320844>



- Nugroho, Y. (2011). *Aksi warga: Kolaborasi, demokrasi partisipatoris dan kebebasan informasi—Memetakan aktivisme sipil kontemporer dan penggunaan media sosial di Indonesia. Laporan*. MIOIR; HIVOS.
- Oesch, D. (2006). *Redrawing the class map: Stratification and institutions in Britain, Germany, Sweden and Switzerland*. Springer.
- Pellow, D. N., & Brulle, R. J. (2005). Power, justice, and the environment: Toward critical environmental justice studies. Dalam *Power, justice, and the environment: A critical appraisal of the environmental justice movement* (hlm. 1–19).
- Rahmawan, D., Mahameruaji, J. N., & Janitra, P. A. (2020). Strategi aktivisme digital di Indonesia: Aksesibilitas, visibilitas, popularitas dan ekosistem aktivisme. *Jurnal Manajemen Komunikasi*, 4(2), 123–144.
- Rogošić, S., & Baranović, B. (2016). Social capital and educational achievements: Coleman vs. Bourdieu. *Center for Educational Policy Studies Journal*, 6(2), 81–100. <https://doi.org/10.26529/cepsj.89>
- Ruhat, F., & Heryadi, D. (2019). Strategi NGO lingkungan dalam menangani polusi udara di Jakarta (Greenpeace Indonesia). *Andalas Journal of International Studies (AJIS)*, 8(1), 16–30.
- Saleh, S. (2017). *Analisis data kualitatif*. (Catatan: Entri ini tidak lengkap, tidak ada penerbit. Saya format sebagai buku).
- Santoso, W. M. (2016). *Ilmu sosial di Indonesia: Perkembangan dan tantangan*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Sen, A., & Avcı, Ö. (2016). Why social movements occur: Theories of social movements. *Journal of Knowledge Economy & Knowledge Management*, 11(1).
- Smith, J., & Wiest, D. (2012). *Social movements in the world-system: The politics of crisis and transformation*. Russell Sage Foundation.
- Sparks, H. (2020). Privilege. Dalam *International encyclopedia of human geography* (hlm. 25–28). <https://doi.org/10.1016/b978-0-08-102295-5.10308-7>
- Syaifullah, S. E. (2020). Pendekatan manajemen berkelanjutan: Perspektif sosial. Dalam *Green management strategy* (hlm. 39).



- Taali, M., & Maduwinarti, A. (2024). *Green marketing*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Thomas, J., & Harden, A. (2008). Methods for the thematic synthesis of qualitative research in systematic reviews. *BMC Medical Research Methodology*, 8(1), 45. <https://doi.org/10.1186/1471-2288-8-45>
- Trezadigjaya. (2018). *Modal sosial sebagai instrumen gerakan sosial aksi cepat tanggap (ACT)* [Tesis, Universitas Indonesia].
- Wennerhag, M., & Hylmö, A. (2022). Social class and environmental movements. Dalam *The Routledge handbook of environmental movements* (hlm. 355–373). Routledge.
- Xu, Y., & Raaper, R. (2022). Physical separation, social distance, and kinship sentiments: An exploration of rural parent–teacher relations in China. *Rural Sociology*, 87(3), 1088–1110. <https://doi.org/10.1111/ruso.12441>
- Yearley, S. (2013). Social movements and environmental change. Dalam *Social theory and the global environment* (hlm. 150–168). Routledge.